

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Kepemilikan Institusional, Tangibility, dan risiko bisnis terhadap Struktur Modal. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai 2017 dengan jumlah populasi yang digunakan sebanyak 42 perusahaan. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan yaitu teknik Purposive Sampling dimana jumlah amatan yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data panel. Alat analisis yang digunakan adalah program EVIEWS 9.

Hasil pengujian penelitian secara simultan menunjukkan Kepemilikan Institusional, Tangibility, dan risiko bisnis berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Struktur Modal. Hasil pengujian penelitian secara parsial dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, risiko bisnis, dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan tangibility dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penulis menyarankan kepada perusahaan khususnya bagi pihak manajemen perusahaan, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola Struktur Modal perusahaan dan memberikan informasi yang baik bagi investor.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Tangibility, Risiko Bisnis, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal